

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dengan 100 responden. *Jogja Bay Adventure Pirates Waterpark* terletak di Kawasan Terpadu Maguwo City (KTMC), Maguharjo, Kec. Depok, Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jogja Bay* diresmikan pada hari Minggu tanggal 20 Desember 2015 oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, yang dioperasikan oleh PT. Taman Wisata Jogja.

Jogja Bay memiliki luas wilayah kurang lebih 7,7 hektar. Semua area bermain kurang lebih 5 hektar dan area parkir dan penghijauan 2,7 hektar. Persediaan tampung parkir sebanyak 400 untuk kendaraan mobil, 30 untuk bus dan 1000 untuk kendaraan roda dua serta *shuttle bus* untuk membawa pengunjung ke depan pintu masuk.

Adapun *Jogja Bay* secara geografis tata letaknya diantara:

1. Sebelah Utara : Jl. Jetis
2. Sebelah Timur : Jl. Utara Stadion
3. Sebelah Selatan: Stadion Maguharjo
4. Sebelah Barat : Jl. Cemara II.

Berikut ini adalah tabel jadwal buka dan harga tiket Jogja Bay:

TABEL 4.1.
Jadwal buka & *Maintenance*

Keterangan	Hari	Pukul
Jogja Bay/Wahana	Senin-Jumat	09.00-18.00
Jogja Bay/Wahana	Sabtu-Minggu	08.00-18.00
<i>Harbour Theater</i>	Senin-Minggu	19.00-22.00

Sumber: www.jogjabay.com

TABEL 4.2.
Harga Tiket Masuk Jogja Bay

Usia	Harga
Dewasa	Rp. 90.000
Anak-anak kurang dari 110 cm	Rp. 60.000
Anak-anak kurang > 2 tahun	<i>Free</i>
Orang tua < 65 tahun	Rp. 60.000

Sumber: www.jogjabay.com

B. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini digunakan analisis persentase. Ringkasan hasil analisis deskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.3.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	39	39.0
Perempuan	61	61.0
Total	100	100.0

Sumber: data primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin wisatawan ke Jogja Bay, sebagian besar adalah responden perempuan yaitu sebanyak 61 responden (61%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

TABEL 4.4.
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
17-24 Tahun	34	34.0
25-34 Tahun	27	27.0
35-44 Tahun	26	26.0
45-54 Tahun	11	11.0
>55 Tahun	2	2.0
Total	100	100.0

Sumber: data primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur wisatawan yang berkunjung ke Jogja Bay, sebagian besar adalah responden yang masuk dalam kategori 17-24 tahun yaitu sebanyak 34 responden (34%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

TABEL 4.5.
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	43	43.0
Pegawai Swasta	12	12.0
Pegawai Negeri	6	6.0
Wiraswasta	17	17.0
Lainnya	22	22.0
Total	100	100.0

Sumber: data primer 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke Jogja Bay, sebagian besar adalah responden yang berprofesi sebagai pelajar yaitu sebanyak 43 responden (43%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kunjungan

TABEL 4.6.

Distribusi Responden Berdasarkan Status Kunjungan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah pernah melakukan kunjungan ke Jogja Bay	57	57%
Sedang melakukan kunjungan ke Jogja Bay	43	43%

Sumber: data primer 2017

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan status kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Jogja Bay, yaitu sudah pernah berkunjung sebesar 57% dan responden yang sedang berkunjung sebesar (43%).

C. Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas adalah alat untuk menguji suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang dilakukan dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Apabila signifikan di hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid (Sekaran, 2011).

Nilai r-tabel pada derajat bebas $n-2$ atau $30 - 2 = 28$ sebesar 0,361. Setelah kuesioner telah dinyatakan valid, selanjutnya menguji reliabilitas. Menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan nilai *Alpha* $> 0,60$ (reliabel). Ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebanyak 30 responden adalah sebagai berikut:

TABEL 4.7.
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Butir	r- hitung	Keterangan	Koef Alpha Cronbach	Keterangan
Pribadi	1	0.869	Valid	0.676	Reliabel
	2	0.754	Valid		
	3	0.707	Valid		
Psikologis	1	0.405	Valid	0.603	Reliabel
	2	0.603	Valid		
	3	0.710	Valid		
	4	0.890	Valid		
	5	0.530	Valid		
<i>Budaya</i>	1	0.641	Valid	0.674	Reliabel
	2	0.717	Valid		
	3	0.701	Valid		
	4	0.830	Valid		
<i>Sosial</i>	1	0.588	Valid	0.623	Reliabel
	2	0.805	Valid		
	3	0.871	Valid		
<i>Keputusan Berkunjung</i>	1	0.565	Valid	0.673	Reliabel
	2	0.562	Valid		
	3	0.735	Valid		
	4	0.866	Valid		
	5	0.544	Valid		

Sumber: Lampiran 3

Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebanyak 30 kusioner telah disajikan di atas, diketahui semua butir pertanyaan memiliki nilai r-hitung $>$ r-tabel dan semua variabel dalam penelitian memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* $>$ 0,60, maka semua butir pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh faktor pribadi, psikologis, budaya dan sosial terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Pirates Sleman*, digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam model

analisis regresi linier berganda akan diuji secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji t adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$, artinya adalah variabel bebas dalam hal ini faktor pribadi, psikologis, budaya dan sosial tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel bebas (keputusan berkunjung).
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$, artinya adalah variabel bebas dalam hal ini faktor pribadi, psikologis, budaya dan sosial berpengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel bebas (keputusan berkunjung).

Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda dari 100 responden yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

TABEL 4.8.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
Pribadi (X1)	-0,069	0,401	Tidak Signifikan
Psikologis (X2)	0,478	0,000	Signifikan
Budaya (X3)	0,209	0,013	Signifikan
Sosial (X4)	0,189	0,026	Signifikan
F hitung	13,506		
Sig F	0,000		
Adj R-square	0,336		

Sumber: Lampiran 3

Hasil uji regresi pada Tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0,069X_1 + 0,478X_2 + 0,209X_3 + 0,189X_4$$

2. Uji Hipotesis

- a. H1: Faktor pribadi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman.

Berdasarkan uji regresi parsial (uji t), variabel pribadi memiliki koefisien regresi sebesar -0,069 dengan probabilitas (p) = 0,401 lebih besar dari nilai probabilitas (p) $\geq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.

- b. H2: Faktor psikologis memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman.

Berdasarkan uji regresi parsial (uji t), variabel psikologis memiliki koefisien regresi 0,478 dengan probabilitas (p) = 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman. Dengan demikian hipotesis 2 didukung.

- c. H3: Faktor budaya memiliki pengaruh terhadap keputusan keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman.

Berdasarkan uji regresi parsial (uji t), variabel kebudayaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,209 dengan probabilitas (p) = 0,013 lebih kecil dari nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman. Dengan demikian hipotesis 3 didukung.

- d. H4: Faktor Sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman.

Berdasarkan uji regresi parsial (uji t), variabel sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0,189 dengan probabilitas (p) = 0,026 lebih kecil dari nilai probabilitas (p) \geq 0,05 dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay Adventure Waterpark* Sleman. Dengan demikian hipotesis 4 didukung.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,336 hasil ini didapat dari pengaruh faktor pribadi, psikologis, budaya dan sosial terhadap keputusan berkunjung. Artinya, 33,6% keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi oleh faktor pribadi, psikologis, budaya dan sosial, dan 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dipenelitian ini.

E. Pembahasan (Interpretasi)

Berdasarkan analisa dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *Jogja Bay*.

Pengujian hipotesis pertama, faktor pribadi tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke

Jogja Bay *Adventure Pirates Waterpark* Sleman. Faktor pribadi dapat didefinisikan sebagai pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan cara bertingkah laku, terutama sebagaimana tingkah lakunya dapat dijelaskan oleh orang lain dengan cara yang cukup konsisten. Pribadi adalah kebiasaan-kebiasaan, sikap dan ciri-ciri sifat atau watak yang khas yang ada pada individu, seperti seperti umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

Hal ini berbeda dengan penelitian Nasir (2015) dari segi objek penelitian, peneliti mengambil Jogja Bay sebagai objek penelitian. Kemudian dibuktikan dengan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor pribadi tidak selalu mempengaruhi wisatawan dalam keputusan berkunjung, dikarenakan pengaruh pekerjaan yang tidak sejalan dengan gaya hidup seseorang. Seseorang bisa saja senang dan menyukai wisata yang berhubungan dengan air seperti Jogja Bay, tapi belum tentu karena bosan atau sedang libur dari pekerjaannya melakukan wisata ke Jogja Bay.

2. Pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Jogja Bay.

Pengujian hipotesis kedua faktor psikologis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Jogja Bay *Adventure Pirates Waterpark* Sleman. Keputusan berkunjung wisatawan ke Jogja Bay, didapatkan melalui bertindak dan belajar dari orang.

Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku wisatawan. Berbagai sarana dan fasilitas yang ditawarkan oleh Jogja Bay dari mulai wahana permainan sampai persepsi kualitas keseluruhan secara langsung juga berpengaruh terhadap sikap wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung. Hasil penelitian ini sesuai dengan Adhi, Endang dan Shanti (2016) bahwa faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

3. Pengaruh faktor budaya terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Jogja Bay

Pengujian hipotesis ketiga bahwa faktor budaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Jogja Bay *Adventure Pirates Waterpark* Sleman. Faktor budaya merupakan aspek terluas dalam lingkungan makro. Nilai-nilai, norma-norma, keyakinan dan kepercayaan yang mencakup kelompok masyarakat akan mempengaruhi sikap dan tindakan individu. Sehingga dalam hal ini keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi melalui pola pikir, keyakinan dan kepercayaan yang sudah tertanam sejak berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan Nasir (2015) yang menunjukkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen.

4. Pengaruh faktor sosial terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Jogja Bay

Pengujian hipotesis keempat bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Jogja Bay

Adventure Pirates Waterpark Sleman. Faktor sosial adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu-individu berinteraksi satu sama lain. Diantaranya adalah kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

Pengaruh keputusan berkunjung wisatawan ke Jogja Bay adalah disebabkan karena pengaruh kehadiran orang lain, didorong oleh keluarga serta karena seseorang merasa pantas dengan peranannya saat itu, seperti seorang yang berstatus sebagai ayah, ibu ataupun status berpasangan. Mereka ingin membahagiakan keluarganya atau pasangannya dengan berwisata ke Jogja Bay atau seorang pelajar yang sedang butuh piknik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Boky dan Massie (2015) yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen.

5. *Koefisien* Determinasi (R^2).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu (R^2) sebanyak 0,336. Besarnya nilai R^2 tersebut merupakan informasi yang dapat menjelaskan variabel dependen. Artinya, bahwa variabel pribadi, psikologis, budaya dan sosial berkontribusi atau berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Adapun nilai lain sebesar 0,664 adalah nilai yang didapat dari faktor lain, seperti wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung terhadap Jogja Bay tentunya dipengaruhi faktor usia dan siklus hidupnya, kepribadian dan konsep dirinya, maupun kelas sosialnya pada saat itu.